

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA EJAAN SISWA KELAS 1 SDN 30 RUMAJU
KABUPATEN LUWU**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
SKRIPSI
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

OLEH
ALVINA DWIYANTI BASMAN
105401116316

10/05/2021
1 exp
Smb. Alumnus
R/030/PGSD/2108
BAS
P¹

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ALVINA DWIYANTI BASMAN**, Nim **10540 11163 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021.

Makassar, 15 Rajab 1442 H
27 Februari 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
4. Drs. Muhammad Amier, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **ALVINA DWIYANTI BASMAN**

NIM : **10540 11163 16**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Makassar, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.


Drs. Muhammad Amier, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alvina Dwiyanti Basman**
NIM : 10540 11163 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Alvina Dwiyanti Basman



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alvina Dwiyanti Basman**
NIM : 10540 11163 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2021

Yang Membuat Perjanjian

Alvina Dwiyanti Basman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan pernah puas dengan apa yang telah kita raih, karena kepuasan akan membuat kemunduran dalam suatu pencapaian”



Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua dan saudara-saudaraku tercinta serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan doa

ABSTRAK

ALVINA DWIYANTI BASMAN, 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.* Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syahrudin dan pembimbing II M. Amier.

Rumusan masalah penelitian ini “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu?”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembandingan (kelas kontrol) dan mempunyai tes awal serta tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu. Teknik yang digunakan adalah *sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan membaca ejaan yang diberikan kepada siswa pada awal penelitian dan tes pada akhir pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, seorang guru yang menggunakan media audio visual dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan, dilihat dari terjadinya perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kemampuan membaca ejaan siswa setelah menggunakan media audio visual lebih tinggi dibanding sebelum menggunakan media audio visual, siswa pun lebih antusias dalam pembelajaran tersebut.

Kata kunci : Audio Visual, Membaca Ejaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt atas berkat rahmat dan ridhanya sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu" dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Basman dan Khadijah (almarhuma) yang telah berdoa, memberi

semangat, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang mikro teaching dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.

Bapak Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.

Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Bapak Dr. Syahrudin, M.Pd dan bapak Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Nurhasni, R.P,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu beserta stafnya, terutama ibu Sahriah, A.Ma., selaku wali kelas I yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Terima kasih juga kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2016, yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi pahala disisi-Nya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	5
2. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	11
c. Prinsip Media Pembelajaran	12
d. Jeni-jenis Media Pembelajaran.....	14
e. Kelayakan Media Pembelajaran.....	17
3. Media Audio Visual.....	18
a. Pengertian Media Audio Visual	18
b. Langkah-langkah menggunakan Media Audio Visual.....	19
4. Kemampuan Membaca	21
a. Pengertian Membaca Permulaan	21
b. Tujuan Membaca	22
c. Manfaat Membaca.....	24
d. Jenis-jenis Membaca	25
5. Hasil Penelitian Relevan.....	27
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Populasi dan sampel.....	32
C. Devinisi Operasional Variable.....	33
D. Instrument Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	32
Tabel 3.3 Kategorisasi Tingkat Penguasaan Materi	35
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimum.....	35
Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest.....	39
Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pretest.....	40
Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pretest.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Ejaan.....	41
Tabel 4.5 Skor Nilai Posttest.....	42
Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-rata) Nilai Posttest.....	43
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi Posttest.....	44
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Membaca Ejaan.....	44
Tabel 4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Paradigma Sederhana.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	54
Lampiran I (RPP).....	55
Lampiran II (Test Pretest).....	61
Lampiran III (Test Posttest).....	62
Lampiran IV (Daftar Hadir Siswa).....	63
LAMPIRAN B	64
Lampiran V (Skor Nilai Pretest).....	65
Lampiran VI (Perhitungan Mencari Mean Nilai Pretest).....	66
Lampiran VII (Skor Nilai Posttest).....	67
Lampiran VIII (Perhitungan Mencari Mean Nilai Posttest).....	68
LAMPIRAN C	69
Lampiran X (Dokumentasi).....	70
Lampiran XI (Persuratan).....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu jenis kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. membaca juga merupakan suatu proses interaktif. Menurut Trigan (Sarkiyah, 2003:139) Membaca merupakan proses menafsirkan makna Bahasa tulis secara tepat. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan persyaratan yang diperlukan untuk memahami pesan yang terdapat pada bahan bacaan. Oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf, yang berbentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing, tanda, atau tulisan yang bermakna, sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Maka dari itu pembelajaran membaca sangat diperlukan bagi setiap orang.

Ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana melambungkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkana tanda baca, bagaimana memotong-motong suatu kata, dan bagaimana menggabungkan kata-kata. Kemampuan membaca ejaan hampir sama dengan kemampuan membaca permulaan, demikian pula kemampuan membaca ejaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca ejaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat pada tahap membaca

lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercapai suatu bentuk komunikasi lisan maupun tulisan antara peserta didik lainnya yang terpola melalui keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan salah satunya ialah keterampilan membaca yang pada akhirnya bertujuan agar peserta didik dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan informasi kepada orang lain, baik itu secara lisan maupun tulisan.

Pengetahuan membaca ejaan perlu dimiliki oleh setiap siswa karena dalam proses belajar akan melibatkan kegiatan membaca. Jika siswa mengalami kendala dalam membaca maka hal ini mempengaruhi pula proses keberhasilan dalam belajar, selain itu akan menghambat proses akademik karena siswa lambat dalam menangkap informasi bahkan akan kesulitan dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca ejaan pada siswa yang mengalami kendala dalam membaca.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi awal di lapangan pada semester I tahun ajaran 2020/2021 pada siswa kelas 1 SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu. Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa selama proses pembelajaran guru menghadapi banyak hambatan. Pertama guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja, guru hanya berfokus pada metode dan model-model pembelajaran. Kedua, guru kurang memfasilitasi murid dengan media pembelajaran guru hanya menggunakan media yang ada pada buku paket saja. Sehingga murid kurang

bergairah dalam belajar. Dengan demikian, murid kurang memahami materi yang disampaikan guru. Adapun data yang diperoleh dari nilai ulangan harian kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian eksperimen dengan menggunakan media audio visual dan media suku kata. Adapun judul penelitian ini yaitu :“ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu-ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan pokok permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca. Selain itu, tindakan yang diterapkan ini dapat membantu murid dalam mengatasi kesulitan mengeja bacaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran didalam kelas terutama permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan dalam membaca. Selain itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai model belajar dan bahan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia meningkatkan hasil belajar murid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "peubahan" maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan" Bahri Djamara (Pane, 2017 : 337).

Menurut Syofrianisda dan Suardi (2018 : 2-3) Pembelajaran di anggap sebagai pengetahuan, penguasaan, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Proses pembelajaran berlaku sepanjang hayat bermula sebaik sahaja dilahirkan. Pembelajaran bukan setakat

merangkumi penguasaan, pengetahuan, kemahiran semata-mata, tetapi perkembangan emosi, sikap, nilai estetika dan kesenian serta ciri dalaman juga dipengaruhi oleh pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan aspek mental, fizikal, emosi, dan social. Secara umum pembelajaran boleh di kelaskan kepada 3 jenis yaitu pembelajaran formal, pembelajaran informal tak formal, dan pembelajaran non-formal bukan formal.

Menurut Hamalik (2009 : 57) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide, dan film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.

Pembelajaran sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Komponen Pembelajaran

Menurut Rusman (2015 : 25-26) Pelaksanaan pembelajaran merupakan "hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran terpenuhi". Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, media pembelajaran atau sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen sebagai berikut.

1. Tujuan,

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Sumber Belajar,

Diartikan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

3. Strategi Pembelajaran,

Adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.

4. Media Pembelajaran,

merupakan salah satu alat untuk untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.

5. Evaluasi Pembelajaran,

Merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menialai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran terpenuhi.

b. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Asdam (2016: 3) bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan

nusantara dan digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sedangkan belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan oleh pendidik untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses belajar selalu terjadi interaksi antara individu yang belajar dengan sumber belajarnya. Sumber belajar dapat berupa guru, lingkungan, buku atau bahkan antar teman sejawat. Hasil belajar dapat diamati melalui terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai akibat terjadinya interaksi dengan lingkungannya, sumber belajar, atau media belajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Memang media merupakan perantara atau pengantar suatu pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Adapun Ibrahim dan Syaodih (2003: 112) menyatakan bahwa "media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat

mendorong proses belajar mengajar". Sedangkan menurut Winkel (1996: 285) bahwa "ada pengarang yang mengartikan media pengajaran secara luas, yakni setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap". Dengan demikian, tenaga pengajar, buku pelajaran dan gedung sekolah menjadi suatu media pembelajaran.

Menurut Arsyad, (2008:3) media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah atau perantara atau pengantar, dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Ruth Lauther (Tafonao, 2018:103) media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Brings (Adam, 2015:79) Media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar, contoh, buku, film, dan kaset.

Sehingga, dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim pesan (guru) ke penerima pesan (siswa), yang dapat berupa perangkat lunak atau perangkat keras, berisi pesan atau informasi

pembelajaran yang biasanya disajikan dengan menggunakan bahan dan peralatan.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Suprihatiningrum, (2016:320-321) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki 6 fungsi utama sebagai berikut:

1. Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik di media tersebut.
2. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
3. Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain.
4. Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
5. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motoric.
6. Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.

Selanjutnya adapun fungsi media pembelajaran menurut Rusman (2015:49) yaitu fungsi :

1. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
2. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

3. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Selain enam fungsi diatas, media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain: memperoleh proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif,, mengkonkritkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan panca indra manusia, menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas, dan meningkatkan daya retensi terhadap materi pembelajaran.

c. Prinsip Media Pembelajaran

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran, seorang guru harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan pembelajaran. Menurut Wati (2016:16) "prinsip- prinsip pemilihan media sesuai dengan pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media yang digunakan atau dimanfaatkan

dalam kegiatan pembelajaran".Selanjutnya Prinsip-prinsip media pembelajaran menurut Rusman, dkk.(2015:175) di antaranya adalah:

a. Efektivitas

Dalam menentukan pembelajaran harus berdaarkan pada efektivitas dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau membentuk kompetensi.

b. Relevansi

Media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia

c. Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memerhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relatif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

d. Dapat digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajarn, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa. Pembelajaran yang diberikan guru Sekolah Dasar akan menjadi pembelajaran yang bermakna apabila dalam praktiknya guru mengadirkan media yang disertai dengan memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dengan benar. Tujuannya adalah agar materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi nyata dan menjadikan siswa memperoleh pengetahuan dengan yang sebenarnya.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum klasifikasi atau jenis media pembelajaran dikategorikan kedalam tiga unsur pokok, yaitu audio, visual, dan gerak. Menurut Rudy (Maimunah, 2016:10-11) terdapat tujuh klasifikasi atau jenis media pembelajaran, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual bergerak, (5) media visual diam, (6) media audio, dan (7) media cetak. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok tergantung dari kriteria klasifikasinya. Sani (2019: 325-326) Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh klasifikasi media pembelajaran.

1. Ditinjau dari kemampuan jangkauannya media dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

- a. Media memiliki daya jangkau yang luas dan serentak, misalnya : radio dan televisi. Pemanfaatan media ini memungkinkan semua

siswa untuk dapat mempelajari hal-hal atau kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

b. Media yang mempunyai daya jangkau yang terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya: slide, video, dan lain sebagainya.

2. Ditinjau dari cara atau teknik pemakaian media dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Media yang diproyeksikan, misalnya: film, slide, transparansi, video, dan sebagainya. Media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector, slide projector, *overhead projector* (OHP), dan *liquid crystal display* (LCD) projector.

Tanpa dukungan alat proyeksi tersebut, media tidak dapat digunakan.

b. Media yang tidak diproyeksikan, misalnya: gambar, foto, kolase, charta, lukisan radio dan sebagainya

3. Ditinjau dari sifatnya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Media audio, yaitu media yang dapat di dengarkan saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, misalnya radio dan rekaman suara.

b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, misalnya: film slide, foto, transparansi, lukisan, peta, gambar, media grafik, dan sebagainya.

- c. Media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung unsur gambar dan suara, misalnya: rekaman video , film, slide suara, dan lain sebagainya. Pada umumnya media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung unsur gambar dan suara, sehingga mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran.

Aneka ragam media pengajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Brets (Ibrahim dan Syaodih, 2003: 114) membuat klasifikasi berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu (*audio*), bentuk (*visual*), dan gerak (*motion*). Atas dasar tersebut Brets mengemukakan beberapa kelompok media, sebagai berikut:

- 1) Media *audio-motion-visual*, yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif yang dapat dilihat. Media semacam ini paling lengkap. Jenis media yang termasuk kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.
- 2) Media *audio-still-visual*, yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan, seperti filmstrip bersuara, slide bersuara, dan rekaman televisi dengan gambar tak bergerak (*television still recordings*).
- 3) Media *audio-semi motion*, media yang mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Salah satu contoh dari media jenis ini ialah papan tulis jarak jauh.

- 4) Media *motion-visual*, yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara, seperti film bisu yang bergerak.
- 5) Media *still-visual*, yakni ada objek namun tidak ada gerakan, seperti film strip dan slide tanpa suara.
- 6) Media audio, hanya menggunakan suara, seperti radio dan audio tape.
- 7) Media cetak, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak/tertulis seperti buku, modul, pamflet.

e. Kelayakan Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pengajaran sebagai alat komunikasi khususnya dalam proses belajar mengajar, maka harus didasarkan pada kelaikan pemilihan yang objektif. Sebab penggunaan media pengajaran tidak hanya sekadar menampilkan program pengajaran di dalam kelas, karena harus dikaitkan dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan kualitas (bahan) media itu sendiri.

Menurut Harjanto (2005: 238-239), pemilihan sekaligus pemanfaatan media pengajaran perlu mempertimbangkan kelayakannya, sebagai berikut:

a. Tujuan

Media hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

b. Keterpaduan (validitas)

Tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.

c. Keadaan peserta didik

Kemampuan daya pikir dan daya tangkap peserta didik dan besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan.

f. Ketersediaan

Pemilihan perlu memperhatikan ada atau tidak media yang tersedia di perpustakaan (sekolah) serta mudah sulitnya diperoleh.

g. Mutu teknis

Media harus memiliki gambar yang jelas dan dengan kualitas yang baik.

h. Biaya

Pertimbangkan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta ada kesesuaian atau tidak.

3. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Andayani (2014: 3.52) "media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar

yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap". Selanjutnya menurut Wati (2016 :44-45) mendefinisikan media audio visual adalah

Sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

2. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Wati (2016:55-56) langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual yaitu:

- a. Persiapan materi. Dalam hal ini seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Durasi media, Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.

- c. Persiapan kelas Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.
- d. Tanya jawab, setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya Arsyad (2013: 143- 144) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri

Pada tahap ini guru mempersiapkan diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat perhatian dan memotivai siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan.

- b. Membangkitkan kesiapan siswa

Siswa dituntun untuk memiliki kesiapan untuk mendengar dan memperhatikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan

- c. Mendengarkan dan melihat materi

Guru menuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi dapat diserap.

- d. Diskusi

Guru bersama siswa mendiskusikan materi yang telah ditayangkan

- e. Menindak lanjuti program

Berdasarkan kedua langkah-langkah tersebut diatas, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual menurut Wati dianggap lebih baik untuk diterapkan disekolah. Hal ini karena langkah-langkah pembelajaran tersebut meskipun keduanya sama-sama memiliki langkah persiapan dan tindak lanjut, namun Wati juga menambahkan perhitungan waktu. Adanya perhitungan durasi maka pembelajaran akan lebih efisien dalam penggunaan waktu. Selain itu, apabila pembelajaran direncanakan dengan waktu yang tepat, maka tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut juga akan lebih besar.

4. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

★ Membaca merupakan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah sebagai alat untuk mengemukakan ide-ide untuk disampaikan kepada oranglain. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain baik lisan maupun tulisan. Djamarah, (2002: 62).

Kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat. Menurut Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata atau bahasa tulis. Menurut Munawir (2003: 69) membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan oleh para tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Blankton dan Irwin dalam Farida Rahim, (2008: 11) tujuan membaca mencakup:

- a) Kesenangan,
- b) Menyempurnakan membaca nyaring,
- c) Menggunakan strategi tertentu,
- d) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik,
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar dalam Farida Rahim (2008: 289) tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut.

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
- b. Mengenali kata dan kalimat.
- c. Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci.
- d. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Haruddin, dkk. (2007: 3.23) menambahkan bahwa pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia, maka melalui pembelajaran membaca siswa diharapkan, seperti berikut:

- a. Memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal.
- b. Mencari sumber, menyimpulkan, menyaring, dan menyerap informasi dari bacaan.
- c. Mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan menarik manfaat dari bacaan.

Berdasarkan uraian tentang tujuan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan membaca umum dan membaca khusus. Dikatakan tujuan membaca umum, manakala aktivitas membaca tersebut untuk memperoleh

kesenangan semata, sedangkan tujuan membaca khusus untuk memperoleh informasi sebagai tugas yang berkaitan dengan akademik.

c. Manfaat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar membaca. Proses belajar efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Farida Rahim (2008: 1) manfaat membaca yaitu mendapatkan informasi dari media visual (gambar tanda-tanda jalan) dan media cetak misalnya surat kabar. Menurut Sukirno dalam Farida Rahim (2008:3) mengatakan manfaat membaca, siswa dapat sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi dengan orang lain
- b) Memberikan informasi kepada orang lain,
- c) Menangkap / menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat,
- d) Menumbuhkan sikap positif terhadap isi bacaan,
- e) Bersifat kritis terhadap informasi yang diterima,
- f) Menghargai nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat,
- g) Memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona dan memahami khasanah kearifan yang banyak hikmah,
- h) Mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk mencapai sukses dalam hidup,
- i) Menumbuhkan jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, dan lorong keahlian yang lebar di masa depan,

Jadi dapat dianalisis bahwa manfaat membaca merupakan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain atau mendapatkan informasi visual guna mendapatkan ilmu dan mencapai kesuksesan.

d. Jenis-Jenis Membaca

Sukirno dalam Farida Rahim (2008: 6) mengatakan bahwa secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada siswa semenjak di Taman Kanak-kanak kelas I dan kelas II Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi.

Membaca permulaan disajikan melalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media lain. Hal tersebut berbeda dengan membaca permulaan dengan menggunakan buku, artinya seseorang saat membaca sudah dengan menggunakan buku.

Menurut Supriyadi, dkk. (2005: 127) pada membaca permulaan terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Di Sekolah Dasar jenis membaca dengan cara menyaring atau menyuarakan apa yang dibaca sebagian besar atau bahkan sepenuhnya dilakukan pada kelas I dan II, sedangkan pada kelas yang lebih tinggi frekuensi kegiatan membaca teknis semakin dikurangi karena pada kelas tinggi mengutamakan aspek pemahaman. Menurut Munawir (2003: 72) di

dalam membaca teknis (membaca nyaring) terdapat proses pengenalan kata yang menuntut kemampuan, sebagai berikut.

- a. Mengenal huruf kecil dan besar pada alphabet.
- b. Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas:
 - 1) konsonan tunggal (b, d, h, k, ...),
 - 2) vokal (a, i, u, e, o),
 - 3) konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan
 - 4) diftong (ai, au, oi).
- c. Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu).
- d. Variasi bunyi (/u/ pada kata "pukul", /o/ pada kata "toko" dan "pohon"). e. Menerka kata menggunakan konteks.
- f. Menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan membaca permulaan dengan jenis membaca nyaring.

5. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti :

- 1) Safitri, dkk. (2015) di Universitas Jebmer tentang Penggunaan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas, yang menunjukan ada pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku SD Negeri Sukowono 01.
- 2) Fujiyanto, dkk. (2016) di UPI Kampus Sumedang tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, yang menunjukan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.
- 3) Mulyani (2015) di Universitas Surabaya tentang Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menunjukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual intraktif disbanding dengan pembelajaran tana menggunakan media.
- 4) Busyaeri, dkk. (2016) di IAIN Cirebon tentang Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA yang menunjukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V A yang meningkat dengan menggunakan media video dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan video.

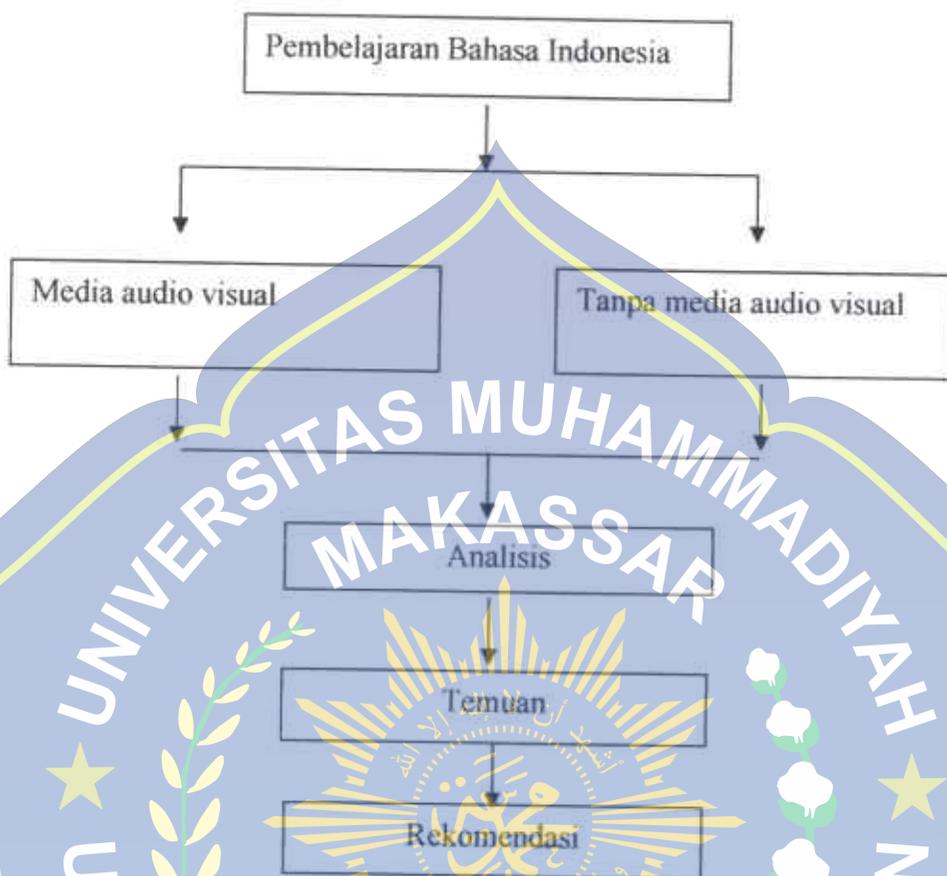
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang guru harus cukup banyak mengenal media, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi yang mudah dan sudah ada secara natural yang harus di rancang sendiri oleh seorang guru, salah satu yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media audio visual dan suku kata.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, dan menjadi perantara atau penggunaan materi melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

★ Berdasarkan uraian diatas, maka secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas I di SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

H_0 : kemampuan membaca murid yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada kemampuan membaca murid yang tidak menggunakan media audio visual.

H_i : kemampuan membaca murid yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih rendah dari pada kemampuan membaca murid yang tidak menggunakan media audio visual.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh peneliti berupa data angka. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2014: 7).

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pre-eksperimen. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 74). Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post test*) dengan satu kelompok subjek.

Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual

(Sugiyono, 2017: 111)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2 Jumlah populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	11	9	20

Sumber: Data SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu

2. Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengumpulan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Adapun dampak dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi

Tabel 3.2 Jumlah sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	11	9	20

Sumber: Data SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas biasa juga disebut dengan variabel independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, dimana media ini sebagai alat, bantu audio visual yang berarti bahan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat biasa juga disebut dengan variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kesanggupan untuk memahami gagasan bunyi bahasa yang

ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Keterangan:

X = Media audio visual

Y = Kemampuan siswa dalam membaca

(Sugiyono, 2014: 154)

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes membaca dengan mengeja dengan jenis *pretest* (sebelum penggunaan media audio visual) dan *posttest* (setelah penggunaan media audio visual).

Bentuk tes yang digunakan adalah tes pemahaman kata dan kalimat atau tes dari sumber buku yang digunakan ketika pelajaran berlangsung misalnya, membaca tes yang ada di buku panduan belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan, sebagai berikut:

O_1 = Tes awal (*pre-test*), dilakukan sebelum treatment untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran membaca ejaan.

X = Treatment (pemberian perlakuan), dalam hal ini peneliti menerapkan media audio visual pada pembelajaran membaca ejaan.

O_2 = Tes akhir (*post-test*), dilakukan setelah treatment untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui instrument akan diolah dan dianalisis. Data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis, disinilah akan diketahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca ejaan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diajar menggunakan media audio visual.

Analisis statistik deskriptif menggambarkan karakteristik kemampuan membaca ejaan murid setelah digunakan media audio visual yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan membaca ejaann siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Tingkat Penguasaan Materi

Nilai	Kategori
0 - 54	Sangat rendah
55 - 69	Rendah
70 - 79	Sedang
80 - 89	Tinggi
90 - 100	Sangat tinggi

(Sumber: Bagian Kurikulum)

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimum

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa mencapai skor minimal 70.

Ketuntasan belajar klasikal = $\frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

(Sumber: (Yusri, 2014:29)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaa statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji t). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

Lampiran 7. Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV UPT SPF SDI MINASA UP

Narasumber : Aisyah Afifah

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin/13 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu setiap hari selalu berangkat sekolah dalam kondisi sehat?	Tidak, kadang walaupun saya kurang enak badan saya tetap berangkat ke sekolah.
2.	Bila kamu dalam kondisi tidak sehat apakah merasa terganggu dalam belajar?	Iya saya merasa lemas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Apakah kamu mempunyai kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dikelas?	Iya
4.	Apakah yang membuat kamu bisa sulit dalam memahami pelajaran matematika?	Terkadang contoh soal yang dijelaskan oleh ibu guru berbeda dengan soal yang diberikan.
5.	Apakah kamu sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika?	Iya, apalagi saat materi yang dijelaskan ibu guru tidak dapat saya pahami.
6.	Apabila sedang bosan apa yang kamu lakukan agar tetap bisa mengikuti pelajaran ?	Saya tetap memperhatikan apa yang dijelaskan ibu guru, walaupun kurang paham materi yang diajarkan.

7.	Apakah kamu memahami soal yang telah diberikan?	Tidak.
8.	Apakah kamu mengetahui bagaimana cara kerja soal tersebut?	Hanya tau beberapa soal saja.
9.	Apakah kamu mampu melakukan perhitungan pada soal tersebut?	Saya mampu mengerjakan beberapan soal.
10.	Apakah soal tersebut sulit untuk diselesaikan? Mengapa?	Iya sulit, karena saya belum terlalu hapal perkalian 6-10.





Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV UPT SPF SDI MINASA UP

Narasumber : A. Ali Al Khandari

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin/13 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu setiap hari selalu berangkat sekolah dalam kondisi sehat?	Iya
2.	Bila kamu dalam kondisi tidak sehat apakah merasa terganggu dalam belajar?	Iya, karena tidak dapat fokus mengikuti proses pembelajaran.
3.	Apakah kamu mempunyai kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dikelas?	Kadang-kadang saya merasa sulit memahami beberapa materi dalam pelajaran matematika.
4.	Apakah yang membuat kamu bisa sulit dalam memahami pelajaran matematika?	Saya sulit mengingat cara kerja pada soal matematika.
5.	Apakah kamu sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika?	Iya, apalagi saat materi yang dijelaskan ibu guru tidak dapat saya pahami.
6.	Apabila sedang bosan apa yang kamu lakukan agar tetap bisa mengikuti pelajaran ?	Bermain-main dan tidak memperhatikan ibu guru menjelaskan.
7.	Apakah kamu memahami soal yang telah diberikan?	Saya paham tapi bingung bagaimana cara mengerjakan.

8.	Apakah kamu mengetahui bagaimana cara kerja soal tersebut?	Tidak
9.	Apakah kamu mampu melakukan perhitungan pada soal tersebut?	Tidak
10.	Apakah soal tersebut sulit untuk diselesaikan? Mengapa?	Iya sulit, karena saya tidak mampu mengerjakan soal tersebut dan bingung bagaimana cara menyelesaikan.



Lampiran 9. Dokumentasi**DOKUMENTASI KEGIATAN**

Gambar 1. Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan penyerahan surat izin meneliti kepada pihak sekolah.



Gambar 2. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian, observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelas IV.



Gambar 3. Peneliti melakukan observasi terkait proses pembelajaran matematika di kelas IV UPT SPF SDI Minasa Upa.



Gambar 4. Peneliti membagikan lembar tes pelajaran matematika materi operasi pecahan campuran kepada siswa kelas IV



Gambar 5. Peneliti melakukan proses wawancara dengan siswa kelas IV



Gambar 6. Peneliti melakukan proses wawancara dengan siswa kelas IV

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN


Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkajene
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 Website : <https://sdi.makassar.go.id/> / email : dsdikotamakassar@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/0215/K/Umkm/V/2022

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesehatan Bangsa Kota Makassar Nomor : 070/0215/KB/KBM/V/2022 Tanggal 12 Mei 2022
 & Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : **Nama** : FATHUR RAHMAN JR
NIM / Jurusan : 105401118317 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sri. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Melakukan Penelitian di SDI Minasa Upa Kota Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi pada UIN SUKUH Makassar di Makassar dengan judul penelitian:
"ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA KURIKULUM 2013 KELAS IV SDI MINASA UPA KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Dengan izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 18 Mei 2022
 An. KEPALA DINAS
 Sekretaris
 Sub
 KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN


A. SITI D. IMMARIAH, SE
 Pariklat - Pengas Tk.I
 NIP : 19700109 199403 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

Satuan Pendidikan	: UPT SPF SDI MINASA UPA
Kelas / Semester	: IV/SATU
Pelajaran	: PECAHAN
Sub Pelajaran	: PECAHAN CAMPURAN
Pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 90 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1. Memahami bentuk pecahan campuran.
4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bentuk pecahan campuran.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami bentuk pecahan campuran
2. Siswa mampu menjelaskan bentuk pecahan campuran
3. Siswa mampu menghitung/mencari bentuk pecahan campuran
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah bentuk pecahan campuran
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah bentuk pecahan campuran

D. MATERI

1. Pecahan campuran.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu 	10 menit

1. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai pecahan campuran.

PECAHAN CAMPURAN

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan

$8 \frac{3}{4}$

8 adalah bilangan bulat

$\frac{3}{4}$ adalah bilangan pecahan biasa

Angka 8 adalah bilangan bulat, sedang angka $\frac{3}{4}$ adalah bilangan pecahan biasa. Bilangan Bulat digabungkan dengan Pecahan Biasa, inilah yang disebut dengan Pecahan Campuran

2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah terkait dengan pecahan campuran.

PECAHAN CAMPURAN

Ibu membeli 5 apel, apel akan di berikan kepada Ana dan Budi. Berapa bagian masing masing

Ana = $2 \frac{1}{2}$

Budi = $2 \frac{1}{2}$

B. Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang penyelesaian pecahan campuran.
3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa.

C. Menalar

1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang penyelesaian pecahan campuran.
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang penyelesaian pecahan campuran dengan bimbingan guru.
3. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.
4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang penyelesaian pecahan campuran.

D. Mencoba

1. Guru memberikan soal latihan penyelesaian pecahan campuran ke pecahan biasa kepada siswa.

- $2 \frac{1}{2} =$

- $10 \frac{3}{5} =$

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari penyelesaian pecahan campuran. 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi. 3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak 4. Salam dan do'a penutup. 	15 menit
-------------------------	--	-------------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. BSE KTSP
3. Software Pengajaran kelas 4 SD/MI dari JGC

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

Butir soal;

- $2\frac{1}{3} =$
- $10\frac{4}{5} =$
- $3\frac{1}{2} =$
- $6\frac{1}{2} =$
- $8\frac{3}{5} =$

Catatan : Soal dapat dikembangkan oleh guru

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Matematika Kelas 4 ,

.....
NIP.

.....
NIP.

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan harga T_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

e) Membuat kesimpulan

“Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pretest Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu mulai tanggal 25 November – 21 Desember 2020, diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nama	Nilai
1	001	50
2	002	60
3	003	70
4	004	70
5	005	40
6	006	60
7	007	60
8	008	80
9	009	60
10	010	60
11	011	60
12	012	80
13	013	90
14	014	80
15	015	50
16	016	40
17	017	40
18	018	50
19	019	80
20	020	80

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	3	120
50	3	150
60	6	360
70	2	140
80	5	400
90	1	90
Jumlah	20	1260

Keterangan :

X : Kemampuan Membaca Ejaan

F : Frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1260$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1260}{20} = 63$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu 63. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Kemampuan Membaca Ejaan
1	0-59	6	30	Sangat rendah
2	60-69	6	30	Rendah
3	70-79	2	10	Sedang
4	80-89	5	25	Tinggi
5	90-100	1	5	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca ejaan siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat rendah yaitu 30%, rendah 30%, sedang 10%, tinggi 25% dan sangat tinggi berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca ejaan sebelum menggunakan media pembelajaran konkret tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Ejaan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	12	60
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	40
Jumlah		20	100

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil kemampuan membaca ejaan yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 60\%$), sehingga dapat disimpulkan mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 60\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca ejaan kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $40\% \leq 60\%$.

2. Analisis Kemampuan Membaca Ejaan Bahasa Indonesia

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran audio visual. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan membaca ejaan yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test.

Tabel 4.5 Skor Nilai Post-test

No	Nama	Nilai
1	001	80
2	002	80
3	003	80
4	004	85
5	005	65
6	006	85
7	007	80
8	008	95
9	009	80
10	010	80
11	011	80
12	012	95
13	013	100
14	014	95
15	015	70
16	016	60
17	017	60
18	018	70
19	019	95
20	020	95

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu :

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
60	2	120
65	1	65
70	2	140
80	7	560
85	2	170
95	5	475
100	1	100
Jumlah	20	1630

Keterangan :

X = Hasil Kemampuan Membaca Ejaan

F = Frekuensi

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 1630 dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} = \frac{1630}{20} = 81,5$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan membaca ejaan kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu setelah menggunakan *media audio visual* yaitu 81,5 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman.

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil
1	0-59	-	0,00	Sangat rendah
2	60-69	3	12	Rendah
3	70-79	2	10	Sedang
4	80-89	9	45	Tinggi
5	90-100	6	30	Sangat tinggi
	Jumlah	20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca ejaan pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 15%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam membaca ejaan setelah menggunakan media audio visual tergolong sangat tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Membaca Ejaan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	3	15
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	85
Jumlah		20	100

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil kemampuan membaca ejaan ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) \geq 15%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca ejaan kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu telah mencapai atau melebihi nilai KKM (70) \geq 15%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca ejaan kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan membaca ejaan secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah 80% \geq 15%.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Kemampuan Membaca Ejaan

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	D= X2-X1	d^2
1	50	80	30	900
2	60	80	20	400
3	70	80	10	100
4	70	85	15	225
5	40	65	25	625
6	60	85	25	625
7	60	80	20	400

8	80	95	15	225
9	60	80	20	400
10	60	80	20	400
11	60	80	20	400
12	80	95	15	225
13	90	100	10	100
14	80	95	15	225
15	50	70	20	400
16	40	60	20	400
17	40	60	20	400
18	50	70	20	400
19	80	95	15	225
20	80	95	15	225
JML	1260	1630	370	7300

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{370}{20}$$

$$= 18,5$$

- b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 7,300 - \frac{(370)^2}{20}$$

$$= 7,300 - \frac{136,900}{20}$$

$$= 7,300 - 6,845$$

$$= 455$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{455}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{455}{380}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{1,197}}$$

$$t = 16,97$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1 = 20-1 = 19$, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,729$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} 16,97$, $t_{tabel} = 1,729$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,97 > 1,729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil kemampuan membaca ejaan siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh kemampuan membaca ejaan siswa kelas I sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dengan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual yang melibatkan aktivitas penglihatan dalam satu proses sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca ejaan sebagai variabel terikat.

Jenis media audio visual yang digunakan yaitu media video, video tersebut berisi kalimat ejaan yang telah disesuaikan dengan RPP.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran sangat bagus, karena dengan melibatkan aktivitas pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga sangat menarik perhatian siswa, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar. Sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad 2016:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Ketuntasan membaca ejaan siswa sebelum menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.3 dijelaskan bahwa ketuntasan membaca ejaan siswa hanya 40%. Sedangkan ketuntasan membaca ejaan siswa setelah menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel

4.6 dijelaskan bahwa ketuntasan membaca ejaan siswa meningkat hingga 85%, dengan mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 100% siswa yang menyaksikan persentase ketuntasan membaca ejaan siswa setelah menggunakan media audio visual lebih tinggi dibanding belum menggunakan media audios visual, siswa pun lebih antusias dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual dengan mengamati 4 aspek menunjukkan bahwa persentase rata-rata keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mencapai 88,6 % sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia telah mencapai kriteria aktif.

Pada hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,97 > 1,729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes lisan (tes membaca) yang menunjukkan bahwa *posttest* yang diberi perlakuan melalui media audio visual mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 87,05 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan melalui media audio visual yaitu 57,05.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 34,986 dengan frekuensi (df) sebesar 17 pada taraf signifikan $\alpha = 0,00$ diperoleh $t_{tabel} = 2,120$. Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penuliis mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu, maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah .

2. Kepada para pendidik khususnya kepada guru SDN 30 Rumaju, pada pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan system pengajaran dengan bantuan media audio visual dalam pembelajaran kemampuan membaca ejaan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran hendaknya bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran kemampuan membaca ejaan agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi. 2015. Pemanfaatan media Pembelajaran Berbasis teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2): 78.
- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdam, Muhammad. 2016. *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Gowa: LIPa.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Busyaeri, Akhmad., Dkk. 2016. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di MIN Kroya Cirebon. *Jurnal PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 3 (1): 116.
- Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Fujiyanto, A., Dkk. 2016. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1): 1-10.
- Hairudin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim dan Syaodih, N. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.

Maimunah. 2016. Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Afkar*. 5(1), 10-11.

Mulyani. 2015. Pengaruh Media Audio Visual Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Hewan dan Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(1): 11.

Munawir. 2003. Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo.

Pane, Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3(2), 337.

Rusman dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Safitri, Izmy Ayu dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema Pekerjaan Orang Tuaku*. Universitas Jember. Diakses pada Tanggal 02 Februari 2017.

Sani,R.A. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sarkiyah. 2003. Upaya Meningkatkan Keterampilan membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas I Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampa Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(4), 139.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Dekskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Sudarsono.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran & Teori Aplikasi*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syofrianisda., & Suardi, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta :
Parana Ilmu.

Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2), 103.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena : Yogyakarta.



LAMPIRAN A

MAKASSAR



Lampiran I : RPP

Lampiran II : Test Pretest

Lampiran III : Test Posttest

Lampiran IV : Daftar Hadir Siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 30 Rumaju
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 5	: Pengalamanku
Sub Tema 1	: Pengalaman Masa Kecil
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: PPKn (3.1, 4.1) B. Indo (3.8,4.8), SBDP (3.2,4.2)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengarkan lagu bertempo cepat, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan cepat dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- Dengan menirukan teks Pancasila yang diucapkan oleh guru, siswa mengetahui rumusan sila-sila Pancasila dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya
- Guru berkeliling melihat dan membimbing tentang materi yang didiskusikannya
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Luwu, Desember 2020

Mengetahui,

Wali Kelas I



Sahriah, A. Ma
NIP.19650101983062002

Mahasiswa

Alvina Dwiyaniti Basman
NIM. 105401116316

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Nurhasni, R.P., S.Pd
NIP. 197205121997132008



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 30 Rumaju
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 5	: Pengalamanku
Sub Tema 1	: Pengalaman Masa Kecil
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Muatan Pelajaran	: B.Indo PPKn MTK

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan latihan dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan gerak saling mendorong secara tepat.
2. Setelah mengamati dan mendengarkan percakapan yang dibacakan, siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengungkapkan kalimat pujian dengan tepat.
4. Setelah membaca teks sederhana tentang pujian, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya
- Guru berkeliling melihat dan membimbing tentang materi yang didiskusikannya
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Wali Kelas I



Sahriah, A. Ma
NIP.19650101983062002

Luwu, Desember 2020

Mahasiswa

Alvina Dwiyantri Basman
NIM. 105401116316

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nurhasni, R.P. S.Pd
NIP.197205121997132008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 30 Rumaju
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 5	: Pengalamanku
Sub Tema 1	: Pengalaman Masa Kecil
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Muatan Pelajaran	: B.Indo MTK PJOK

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan gambar kumpulan benda, siswa dapat membilang banyak benda sebanyak 21 sampai dengan 40 secara urut.
2. Dengan membuat bentuk rantai dari kertas lipat, siswa dapat menunjukkan simbol sila kedua dengan benar.
3. Dengan mengamati simbol-simbol dari sila Pancasila siswa dapat menuliskan kembali bunyi sila kedua Pancasila.
4. Setelah mengamati teks bacaan tentang sikap saling menolong, siswa dapat menyebutkan ungkapan pujian dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya
- Guru berkeliling melihat dan membimbing tentang materi yang didiskusikannya
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Luwu, Desember 2020

Mengetahui,

Wali Kelas I



Sahriah, A. Ma
NIP.19650101983062002

Mahasiswa

Alvina Dwiyanti Basman
NIM.105401116316

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nurhasni, R.P., S.Pd
NIP.197205121997132008

Lampiran II

PRETEST

Huruf Alfabet

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh
Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy
Zz

Huruf Vokal

A I U E O

Huruf Konsonan

B C D F G H J K
L M N P Q R S
T V W X Y Z

Mengeja Suku Kata

Ini mata saya

I-ni ma-ta sa-ya

i-n-i m-a-t-a s-a-y-a

Lampiran III

POSTTEST

Bacalah dengan nyaring!

Budi Bu - di b - u - d - i

Beli be - li b - e - l - i

Dua du - a d - u - a

Roti ro - ti r - o - t - i



DAFTAR KEHADIRAN SISWA SELAMA PERTEMUAN

No	Nama	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Abdul Mursit	✓	✓	✓	✓	✓
2	Abdul Fausan	✓	✓	✓	✓	✓
3	Afni Anto	✓	✓	✓	✓	✓
4	Andi Abraham	✓	✓	✓	✓	✓
5	Fajar Abdillah	✓	✓	✓	✓	✓
6	Fhadli	✓	✓	✓	✓	✓
7	Firnoyano	✓	✓	✓	✓	✓
8	Hasdila Bakri	✓	✓	✓	✓	✓
9	Inaya Fauzia Baso	✓	✓	✓	✓	✓
10	Jeson	✓	✓	✓	✓	✓
11	Mudrika	✓	✓	✓	✓	✓
12	Muhammad Farel	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muhammad Arziki Hatta	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Fikri Alfandi	✓	✓	✓	✓	✓
15	Najwa Asylah	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nur Meiliani	✓	✓	✓	✓	✓
17	Rafandra Azizan	✓	✓	✓	✓	✓
18	Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rusdianto R	✓	✓	✓	✓	✓
20	Sri Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓

LAMPIRAN B

Lampiran V : Skor Nilai Pretest

Lampiran VI : Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest

Lampiran VII : Skor Nilai Posttest

Lampiran VIII : Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest

Lampiran V

SKOR NILAI PRETEST

No	Nama	Nilai
1	001	50
2	002	60
3	003	70
4	004	70
5	005	40
6	006	60
7	007	60
8	008	80
9	009	60
10	010	60
11	011	60
12	012	80
13	013	90
14	014	80
15	015	50
16	016	40
17	017	40
18	018	50
19	019	80
20	020	80



Lampiran VI

**PERHITUNGAN Mencari Mean (Rata-Rata)
Nilai Pretest**

X	F	F.X
40	3	120
50	3	150
60	6	360
70	2	140
80	5	400
90	1	90
Jumlah	20	1260



Lampiran VII

SKOR NILAI POSTTEST



No	Nama	Nilai
1	001	80
2	002	80
3	003	80
4	004	85
5	005	65
6	006	85
7	007	80
8	008	95
9	009	80
10	010	80
11	011	80
12	012	95
13	013	100
14	014	95
15	015	70
16	016	60
17	017	60
18	018	70
19	019	95
20	020	95

Lampiran VIII

PERHITUNGAN MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI POSTTEST

X	F	F.X
60	2	120
65	1	65
70	2	140
80	7	560
85	2	170
95	1	475
100	1	100
Jumlah	20	1630



LAMPIRAN C

Lampiran X : Dokumentasi

Lampiran XI : Persuratan



DOKUMENTASI



Foto 1.1 Siswa Meyanyikan lagu Garuda Pancasila

Foto 1.2 Melihat Vidio sambal Menyanyikan Lagu Bunda Piara

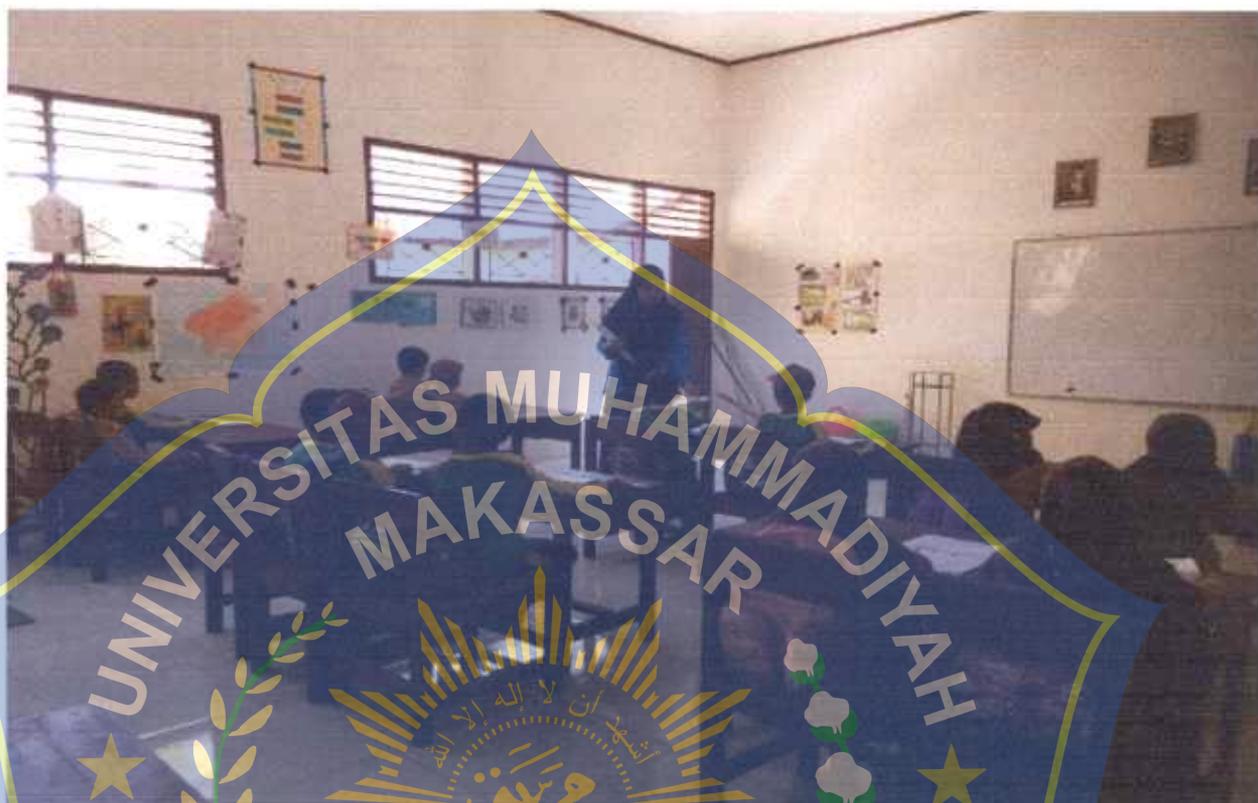


Foto 1.3 Murid Membaca Teks Pretest



Foto 1.4 Kegiatan Belajar Mengajar



Foto 1.4 foto Bersama Murid Kelas I



Foto 1.5 Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 30 Rumaju



Foto 1.7 Foto Bersama Guru SDN 30 Rumaju

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

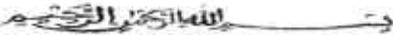
RIWAYAT HIDUP



Alvina Dwiyanti Basman lahir di Balabatu pada tanggal 05 September 1998. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan ayahanda Basman dan Ibunda Khadijah. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2004 di SDN 29 Bajo dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bajo dan tamat pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo dan tamat pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1). Berkat rahmat Allah Swt yang Maha Kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu".



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alvina Dwiyanti Basman NIM : 10540.111.63.16
 Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan Media audio visual terhadap kemampuan membaca Ejaan siswa Kelas I SDN 30 Rumaju, Kabupaten Luwu
 Tanggal Ujian Proposal : 12 Oktober 2020
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : 24 November 2020

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	24/11/2020	Penyarahan Surat Izin Penelitian	
2	25/11/2020	Pra Observasi Awal	
3	26/11/2020	Preteste	
4	2/12/2020	Pertemuan I	
5	4/12/2020	Pertemuan II	
6	10/12/2020	Pertemuan III	
7	18/12/2020	Pertemuan IV	
8	19/12/2020	Posttest	

Makassar,

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



Kepala Sekolah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2059/05/C.4-VIII/IX/42/2020

18 Rabiul awal 1442 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 November 2020 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Luwu

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Luwu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3489/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020 tanggal 4 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALVINA DWIYANTI BASMAN
No. Stambuk : 105401116316
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas I SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Nopember 2020 s/d 7 Januari 2021.

Sehubungan dengan maksud, di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Riasu No. 1, Belopa, Telpon : (0471) 3314115.

Nomor : 359/PENELITIAN/07.11/DPMTSP/XI/2020
 Kepada : Yth. Ka. SDN 30 Rumaju
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar : 2059/05/C 4-VIII/IX/42/2020 tanggal 04 November 2020 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alvina Dwiyanti Basman
 Tempat/Tgl Lahir : Balabatu / 05 September 1998
 Nim : 10540 1116316
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Alamat : Rumaju
 Desa Rumaju
 Kecamatan Bajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu. Penelitian tersebut dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA E-JAAN SISWA KELAS 1 SDN 30 RUMAJU KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di SDN 30 RUMAJU, pada tanggal 23 November 2020 s/d 23 Desember 2020

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu, Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyajikan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu, Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal 13 November 2020

Kepala Dinas

H. MUSTAFA RAHIMA, MM
 Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
 NIP : 19631231 199303 1 094

Tembusan

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa.
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa.
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Mahasiswa (i) Alvina Dwiyanti Basman.
5. Arsip.